

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ini berisi tentang metode penelitian, yaitu suatu cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun yang termasuk dalam metode penelitian ini, yaitu rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahapan penelitian.

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul “Strategi guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Al-Ma’arif Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019”, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.

Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang diarahkan pada memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan dan mengarah pada pendekatan humanistik. Penelitian kualitatif menggunakan strategi multi metode, dengan metode utama wawancara, observasi, studi dokumentasi.⁷⁹

Menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari

⁷⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Tindakan*, (Bandung: PT Remaja Roesdakarya, 2006) hal. 52

orang-orang atau pelaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan data deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan, dan yang mereka alami terhadap fokus penelitian. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik antara lain: ilmiah, manusia sebagai alat (*instrument*), menggunakan metode kualitatif, analisis data secara induktif, teori dari dasar (*grounded theory*), deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya batas yang ditentukan fokus, adanya kriteria untuk keabsahan data, desain penelitian yang bersifat sementara, dan hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.⁸⁰ Kegiatan pokok dalam penelitian ini adalah mendiskripsikan dan menganalisis secara intensif tentang segala fenomena sosial yang diteliti, yaitu :

1. Bagaimana Rencana Guru Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik di Madrasah Aliyah Al Ma'arif Tulungagung?
2. Bagaimana Metode Guru Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik di Madrasah Aliyah Al Ma'arif Tulungagung?
3. Bagaimana Perangkat yang Direncanakan Guru Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Hasil belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Al Ma'arif Tulungagung?

B. Kehadiran Peneliti

Ciri khas penelitian kualitatif tidak bisa dipisahkan dari pengamat yang ikut berperan serta secara langsung, dimana peneliti juga merupakan orang

⁸⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 8.

yang menentukan keseluruhan skenario penelitian. Pengamat berperan serta menceritakan kepada peneliti apa yang dilakukan oleh orang-orang dalam situasi peneliti memperoleh kesempatan mengadakan penelitian. Peneliti melakukan ini dalam rangka ingin mengetahui suatu peristiwa, apakah yang sering terjadi dan apa yang dikatakan orang tentang hal itu.⁸¹

Peneliti merupakan pengumpul data utama karena jika menggunakan alat non manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan yang ada di lapangan.⁸² Oleh karena itu validitas dan reliabilitas data kualitatif banyak tergantung pada keterampilan metodologis, kepekaan, dan integritas peneliti sendiri.⁸³

Dalam penelitian ini, peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu di Madrasah Aliyah al-Ma'arif Tulungagung sebagai obyek penelitian.

⁸¹ Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian* (Surabaya: elKaf, 2006), hal. 136.

⁸² Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 70.

⁸³ Dede Oetomo dalam Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 186.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah dimana tempat penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap awal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memilih lembaga pendidikan yang berada di kota Tulungagung, tepatnya pada taraf sekolah lanjutan tingkat atas sederajat, yaitu Madrasah Aliyah Al Ma'arif Tulungagung.

Lokasi sebagai kajian peneliti yaitu di Jl. P. Diponegoro no. 151 Karangwaru, kecamatan Tulungagung, kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur.

Alasan peneliti melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Al Ma'arif Tulungagung, madrasah tersebut merupakan satu-satunya Madrasah Aliyah yang berada di kota, melihat suasana dan kondisi yang berada di perkotaan, yang identik dengan keramaian kota. Madrasah ini tetap eksis dengan beberapa keunggulan diantaranya sering mendapat juara Olimpiade, lomba ke-Pramukaan, dan Drumband, baik di tingkat kabupaten maupun di tingkat provinsi. Adapun kondisi pembelajaran yang ada di dalam madrasah tersebut membuat peneliti semakin penasaran. Peneliti merasa tergugah ingin meneliti permasalahan yang ada di madrasah tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang bersumber kata-kata dan tindakan, serta sumber data

tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Sumber dan jenis data terdiri dari data dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.⁸⁴

Sehingga beberapa sumber data yang di manfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

a. Sumber data utama (primer) yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Sumber data tersebut meliputi:

- 1) Kepala Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Tulungagung
- 2) Bapak / Ibu Guru MA Al-Ma'arif Tulungagung
- 3) Siswa Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Tulungagung

Sebagaimana yang diungkapkan Lexy J. Meleong bahwa: Kata-kata dan tindakan orang-orang yang di amati dan di wawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama di catat melalui catatan tertulis dan melalui perekaman video atau audio tape, pengambilan foto atau film, pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta sehingga merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengarkan dan bertanya.⁸⁵

b. Sumber data tambahan (sekunder), yaitu sumber data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber data tertulis. Sumber data tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku dan majalah ilmiah, sumber data arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi yang digunakan penulis dalam penelitian ini, terdiri atas dokumen-dokumen yang meliputi:

⁸⁴ *Ibid.*, hal. 112

⁸⁵ *Ibid.*, hal. 112

- 1) Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Tulungagung
- 2) Profil Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Tulungagung
- 3) Pengembangan ke depan Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Tulungagung

Adapun teknik pengambilan sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik bola salju (snow bolling sampling). Yang dimaksud dengan teknik bola salju yaitu: peneliti memilih responden atau sample secara berantai, jika pengumpulan dari data responden sample ke 1 sudah selesai, peneliti meminta untuk memberikan rekomendasi kepada sample ke 2, lalu yang ke 2 juga memberikan rekomendasi kepada responden ke 3 dan seterusnya. Proses bola salju ini berlangsung terus sampai peneliti memperoleh data yang cukup sesuai kebutuhan. Dari keterangan diatas, maka sumber data utama yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini adalah: Kepala Madrasah Aliyah, yang nantinya akan memberikan pengarahannya kepada peneliti dalam pengambilan sumber data, dan memberikan informasi kepada informan lainnya seperti: Bapak/ Ibu Guru Madrasah Aliyah Al-Ma'arif, dan Staf TU Madrasah Aliyah Al-Ma'arif, sehingga semua data-data peneliti terkumpul.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini akan dikumpulkan dengan tiga teknik, yaitu:

1. Teknik wawancara

Wawancara dilaksanakan dengan maksud antara lain:

Mengkonstruksikan mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan motivasi, tuntutan, kepedulian, dan kebutuhan lain-lain.⁸⁶

Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara, tetapi disaat lain bisa juga tidak, meskipun pertanyaan mendalam dapat dikembangkan secara spontan selama proses wawancara berlangsung. Tujuannya adalah mengkaji lebih dalam atau lebih fokus tentang hal-hal yang dibicarakan dalam tahapan teknik wawancara sebagai berikut;

- a. Menentukan informan yang di wawancarai.
- b. Persiapan wawancara dengan garis besar pertanyaan.
- c. Memantapkan waktu.
- d. Melakukan wawancara dan selama proses wawancara berlangsung peneliti berusaha hubungan yang wajar sehingga informasi yang diperoleh akan objektif. Teknik wawancara ini digunakan untuk memeperoleh data-data tentang:
 - 1) Bagaimana strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menciptakan Komunikasi yang Efektif dengan peserta didik pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Tulungagung.
 - 2) Bagaimana Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Tulungagung sebagai Dampak dari Strategi Guru

⁸⁶*Ibid.*, hal. 135

Pendidikan Agama Islam dalam Menciptakan Komunikasi yang Efektif.

Responden yang akan menjadi sumber data ini adalah:

- a) Kepala Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Tulungagung
- b) Bapak Ibu Guru Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Tulungagung
- c) Siswa-siswi Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Tulungagung

2. Teknik observasi beperan serta

Observasi yaitu pengamatan melalui pemusatan terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra, yaitu penglihatan, peraba, penciuman, pendengaran, pengecapan.⁸⁷

Observasi digunakan untuk memperoleh data lapangan dengan alasan untuk mengetahui situasi, menggambarkan keadaan, melukiskan bentuk. Guba dan Lincoln menyebutkan ada beberapa alasan mengapa penelitian kualitatif menggunakan pengamatan.⁸⁸

- a. Pengamatan didasarkan atas pengamatan langsung,
- b. Pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri kemudian mencatat perilaku kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya,

⁸⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 9.

⁸⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 125

- c. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan mengetahui professional maupun pengetahuan yang diperoleh secara langsung dari data,
- d. Sering terjadi adanya keraguan data yang diperoleh dari teknik wawancara, jalan yang terbaik untuk kepercayaan data adalah dengan pengamatan,
- e. Teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit, dan dalam kasus tertentu dimana teknik komunikatif lainnya tidak dimungkinkan, pengamat dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menjadi partisipan secara langsung dan sistematis terhadap objek yang diteliti, dengan cara mendatangi langsung lokasi penelitian yaitu Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Tulungung. Untuk mengetahui bagaimana cara menciptakan komunikasi yang efektif pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, metode observasi juga digunakan untuk mengamati kondisi madrasah, sarana dan prasarana madrasah.

b. Teknik dokumentasi

Menurut Arikunto, dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁸⁹ Dokumen sebagai pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh

⁸⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...* hal. 206

seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Dalam menerapkan metode dokumen ini, biasanya peneliti menyusun instrument dokumentasi dengan menggunakan *check list* terhadap beberapa variable yang akan didokumentasikan.⁹⁰

Sumber dokumen yang ada pada umumnya dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu dokumentasi resmi, termasuk keputusan, surat instruksi, dan surat bukti kegiatan yang dikeluarkan oleh kantor atau organisasi yang bersangkutan dan sumber dokumentasi tidak resmi yang mungkin berupa surat nota, surat pribadi yang memberikan informasi kuat terhadap suatu kejadian. Disamping itu dalam penelitian pendidikan, dokumentasi yang ada juga dapat dibedakan menjadi dokumen primer, sekunder dan tersier yang mempunyai nilai keaslian atau autentisitas berbeda-beda. Dokumen primer biasanya mempunyai nilai dan bobot lebih jika disbanding dokumen sekunder. Sebaliknya dokumen sekunder juga mempunyai nilai dan bobot lebih jika disbanding dengan dokumen tersier, dan seterusnya. Dalam buku Hamid Darmadi beliau mengatakan bahwa seorang peneliti sebaliknya memanfaatkan kedua sumber dokumentasi tersebut secara intensif, agar mereka dapat memperoleh informasi secara maksimal, yang dapat menggambarkan subjek atau objek yang diteliti dengan benar.⁹¹

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai daftar profil Madrasah Aliyah Al- Ma'arif Tulungagung, nama guru dan

⁹⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 66

⁹¹ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jogja: Buku Beta), hal. 266

siswa, serta sarana dan prasarana yang digunakan. Sehingga dapat memberikan data-data yang memudahkan peneliti dalam proses penelitian di Madrasah Aliyah Al- Ma'arif Tulungagung.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah peran yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain.⁹² Aktifitas dalam analisis data meliputi:⁹³

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2) Penyajian Data

Penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan, yang paling sering

⁹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*,..., hal. 248

⁹³ *Ibid.*,.

digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya apa yang telah dipahami tersebut.⁹⁴

3) Penarikan Kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus-menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung dilapangan maupun yang telah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarahkan pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisa data, baik yang berasal dari catatan lapangan observasi, interview, maupun dokumentasi.⁹⁵ Jadi analisis data itu melibatkan pengorganisasian data, pemilihan data menjadi satu-satuan tertentu.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realitas). Sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif, ada kriteria atau standar yang harus dipenuhi guna menjamin keabsahan data hasil penelitian kualitatif. Untuk menetapkan keabsahan data tersebut diperlukan tehnik pemeriksaan data. Pelaksanaan tehnik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada 4 kriteria atau standar yang digunakan, yaitu:

⁹⁴ *Ibid.*, hal. 248

⁹⁵ *Ibid.*, hal. 248

1. *Credibility* (Kesahihan Internal)

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menemukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan penulis pada latar penelitian. Hal ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Hal ini juga menuntut penulis akan terjun ke lokasi penelitian guna mendeteksi dan mempertimbangkan distorsi yang mungkin bisa mengotori data.⁹⁶

Meskipun data yang sudah dianggap cukup dan penulis sudah secara resmi mendapat surat keterangan telah mengadakan penelitian yang telah di keluarkan oleh pemimpin *Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Tulungagung*, namun sepanjang skripsi ini belum diujikan dihadapan tim penguji, secara aktif penulis hadir di *Madrasah Aliyah Al-Ma'arif Tulungagung* untuk *recheck* data dan mengkonfirmasi kepada sumbernya, bila penulis masih merasa kurang yakin akan keabsahan data yang diperoleh sebelumnya.

b. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁹⁷

⁹⁶ *Ibid.*, hal. 327-328

⁹⁷ *Ibid.*, hal. 329

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau dipercaya atau tidak.⁹⁸

c. Triangulasi

Teknik ini merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁹⁹ Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.¹⁰⁰

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta), hal. 371

⁹⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, hal. 7

¹⁰⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*,hal. 332

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁰¹

d. Pemeriksaan Sejawat

Menurut Moleong, pemeriksaan sejawat adalah “Teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil penelitian sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.¹⁰²

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pendahuluan/Persiapan

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian ...* hal. 372-374

¹⁰² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 332

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku yang berkaitan dengan metode. Tahap ini dilakukan pula proses penyusunan proposal, seminar, sampai akhirnya disetujui oleh pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.